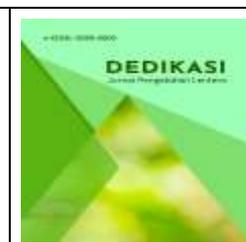




**Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera**  
**Vol 01 No 03 April 2024**  
**E ISSN : 3032-582X**  
**<https://lenteranusa.id/>**



## **Strategi Pengelolaan Keuangan sebagai Usaha Mikro: Studi Kasus Angkringan Hik Solo Cikarang**

**Mashaza Dzihnni Athhar<sup>1\*</sup>, Andika Nurul Nissa Iskandar<sup>2</sup>, Marwa Humaira Qultsum<sup>3</sup>, Alliya Maulida<sup>4</sup>, Salsabilla Mustika Firdausyah<sup>5</sup>, Yohana Elvisiansi Bulur<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Pelita Bangsa

\*Korespondensi: [da.mashaza@gmail.com](mailto:da.mashaza@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi pengelolaan keuangan angkringan sebagai usaha mikro. Angkringan ini merupakan usaha kecil yang telah beroperasi selama 19 tahun di Cikarang. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan pemilik angkringan untuk memahami cara mereka mengatur penerimaan, pengeluaran, serta menghadapi masalah keuangan seperti fluktuasi harga bahan baku dan perubahan minat pelanggan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angkringan mengelola keuangan mereka dengan memanfaatkan tabungan pribadi sebagai modal usaha, tanpa mengandalkan pinjaman dari bank. Meskipun menghadapi tantangan finansial, angkringan tetap bertahan dengan strategi penghematan dan penyesuaian terhadap kondisi pasar.

**Kata kunci:** Angkringan, Usaha Mikro, Pengelolaan Keuangan, Tabungan Pribadi, Tantangan Finansial

### **Abstract**

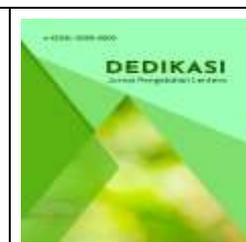
*This research aims to understand the financial management strategies of angkringan as a micro-business. This angkringan is a small business that has been operating for 19 years in Cikarang. The research method used was in-depth interviews with the angkringan owner to understand how they manage their revenue, expenses, and deal with financial problems such as fluctuations in raw material prices and changes in customer preferences. The results show that angkringan manages their finances by utilizing personal savings as business capital, without relying on bank loans. Despite facing financial challenges, angkringan remains resilient through savings strategies and adjustments to market conditions.*

**Keywords:** Angkringan, Micro-Business, Financial Management, Personal Savings, Financial Challenges

## **PENDAHULUAN**

Angkringan merupakan salah satu jenis usaha kecil yang populer di Indonesia. Angkringan HIK Solo adalah salah satu usaha angkringan yang telah beroperasi selama 19 tahun di Cikarang. Meskipun mengalami berbagai tantangan, HIK Solo terus bertahan dan berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen keuangan HIK Solo, bagaimana mereka mengelola keuangan mereka setiap hari, serta bagaimana mereka mengatasi masalah keuangan dalam menjalankan bisnis mereka, terutama dalam menghadapi perubahan harga bahan baku dan kondisi pasar yang fluktuatif.

Dalam penelitian ini, kami tertarik untuk mengeksplorasi strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh usaha Angkringan HIK Solo di Cikarang. Pertanyaan utama yang kami ajukan adalah bagaimana strategi pengelolaan keuangan digunakan dalam usaha Angkringan HIK Solo. Selain itu,



kami juga ingin mengetahui bagaimana perubahan harga bahan baku memengaruhi strategi penentuan harga jual angkringan. Selain itu, kami ingin mengetahui bagaimana usaha Angkringan HIK Solo mengakses layanan keuangan untuk mendukung operasional mereka. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pemilik usaha kecil serupa dalam mengelola keuangan dan operasional mereka.

Pada penelitian ini, kami akan menganalisis strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh usaha Angkringan HIK Solo di Cikarang. Selain itu, kami juga akan meneliti pengaruh perubahan harga bahan baku terhadap strategi penentuan harga jual angkringan. Selain itu, kami akan mengidentifikasi bagaimana usaha Angkringan HIK Solo mengakses layanan keuangan untuk mendukung operasional mereka. Dengan memahami hal-hal tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pemilik usaha kecil dalam mengelola keuangan dan operasional mereka.

### **METODE**

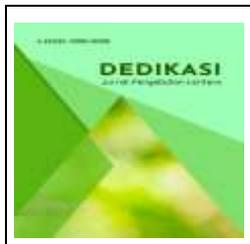
Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah Angkringan HIK Solo yang berlokasi di Cikarang. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik angkringan serta melakukan observasi langsung terhadap proses pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemilik angkringan tersebut. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk menyajikan dan menggambarkan data dengan mendalam, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh Angkringan HIK Solo. Dengan pendekatan dan teknik yang digunakan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi pengelolaan keuangan pada usaha angkringan dan memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pengetahuan di bidang ini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**



Gambar 1. Proses Wawancara Pemilik Angkringan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Angkringan HIK Solo menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang sederhana dengan mengatur uang setiap hari. Pendapatan harian tidak dicatat secara manual, melainkan langsung dimasukkan ke dalam tabungan pribadi. Ketika terjadi kenaikan harga bahan baku, Angkringan HIK Solo tetap menjual produk dengan harga dan porsi yang sama, namun dengan menggunakan bahan baku yang lebih sedikit sebagai upaya untuk menjaga profitabilitas. Selain itu, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa Angkringan HIK Solo tidak pernah menggunakan layanan



**Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera**  
**Vol 01 No 03 April 2024**  
**E ISSN : 3032-582X**

**<https://lenteranusa.id/>**



keuangan dari bank. Modal usaha berasal dari tabungan pribadi pemilik. Hal ini menunjukkan bahwa usaha Angkringan HIK Solo mengandalkan sumber daya internal untuk pengelolaan keuangannya, tanpa melibatkan pihak eksternal seperti bank.

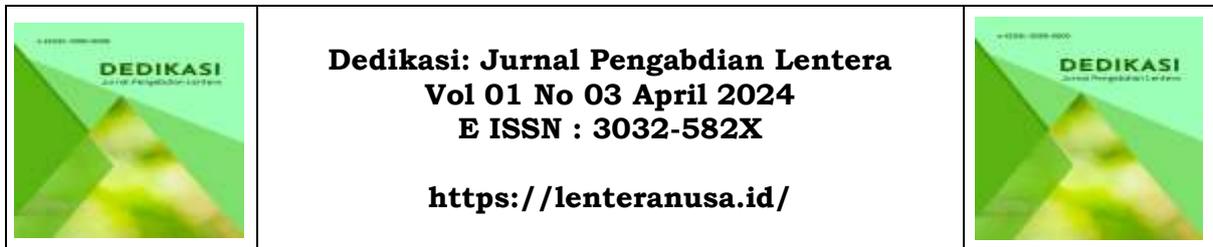
Dalam pembahasan hasil penelitian ini, terlihat bahwa Angkringan HIK Solo menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang sederhana namun efektif. Dengan menggunakan tabungan pribadi sebagai modal usaha, angkringan dapat menjalankan usahanya dengan lebih mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian dalam pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor kunci kesuksesan usaha kecil seperti angkringan. Selanjutnya, terkait dengan pengaruh perubahan harga bahan baku terhadap harga jual, strategi yang digunakan oleh Angkringan HIK Solo terbukti cukup efektif. Meskipun harga bahan baku naik, harga jual dan porsi tetap dipertahankan. Hal ini menunjukkan bahwa angkringan tersebut memiliki ketahanan terhadap fluktuasi harga bahan baku, yang mungkin dapat menjadi contoh bagi usaha kecil lainnya dalam menghadapi tantangan serupa. Terakhir, terkait akses layanan keuangan, meskipun tidak menggunakan layanan dari bank, Angkringan HIK Solo tetap dapat menjalankan usahanya dengan lancar berkat pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi layanan keuangan formal seperti bank tidak selalu menjadi kunci kesuksesan bagi usaha kecil, selama pengelolaan keuangan dilakukan dengan efisien dan efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang menarik tentang praktik pengelolaan keuangan pada usaha kecil, khususnya angkringan, serta memberikan wawasan tentang strategi yang dapat diterapkan untuk menghadapi perubahan harga bahan baku dan akses layanan keuangan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Angkringan HIK Solo menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang sederhana namun efektif dengan mengandalkan tabungan pribadi sebagai modal usaha, menunjukkan kemandirian dalam pengelolaan keuangan sebagai faktor kunci kesuksesan usaha kecil seperti angkringan. Selain itu, angkringan ini juga memiliki ketahanan terhadap perubahan harga bahan baku. Meskipun harga bahan baku naik, mereka tetap menjual produk dengan harga dan porsi yang sama, namun dengan menggunakan bahan baku yang lebih sedikit untuk menjaga profitabilitas. Angkringan HIK Solo juga tidak menggunakan layanan keuangan dari bank, namun tetap dapat menjalankan usahanya dengan lancar berkat pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi layanan keuangan formal seperti bank tidak selalu menjadi kunci kesuksesan bagi usaha kecil, asalkan pengelolaan keuangan dilakukan dengan efisien dan efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang menarik tentang praktik pengelolaan keuangan pada usaha kecil, khususnya angkringan, serta memberikan wawasan tentang strategi yang dapat diterapkan untuk menghadapi perubahan harga bahan baku dan akses layanan keuangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana)*, 155-163.
- Susi Handayani, S. M. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN UMKM DALAM MEMILIH LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SEBAGAI SUMBER PEMBIAYAAN (Studi Kasus Pada Pedagang di Pasar Simpang Limun Medan). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 98-112.
- Wiryanawata, A. W. (2023, Oktober 17). *Pengertian Lembaga Keuangan Bank – Definisi, Kegiatan, dan Contoh*. Retrieved from Mekari Jurnal: <https://www.jurnal.id/id/blog/lembaga-keuangan-bank/UNY>. (n.d.). Modal Usaha. 12-57.
- Riau, U. S. (n.d.). UMKM. 1-25.



Astuti, A. (2024, April 25). Strategi Pengelolaan Keuangan Sebagai Usaha Mikro: Studi Kasus Angkringan Hik Solo Cikarang. (A. Maulida, A. N. Iskandar, M. H. Qultsum, M. D. Athhar, S. M. Firdausyiah, & Y. E. Bulur, Interviewers)